

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren modern Islam Assalaam atau yang dikenal dengan MTs PPMI Assalaam merupakan sekolah pesantren Islam yang berlokasi di desa Pabelan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Pesantren ini telah mendapatkan status akreditasi A (sangat baik) oleh badan Akreditasi Madrasah propinsi Jawa Tengah. MTs PPMI Assalaam merupakan salah satu sekolah pesantren elit yang yang berada di Sukoharjo. Sekolah pesantren tersebut memiliki fasilitas belajar yang memadai beserta fasilitas penunjang lainnya yang memadai, sehingga hal ini membantu dalam kegiatan memajukan pendidikan sekolah pesanten tersebut.

MTs PPMI Assalaam menggunakan kurikulum intergrasi dari kurikulum pondok pesantren, kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum departemen agama menjadi satu kesatuan struktur mata pelajaran. Untuk meningkatkan pengembangan dalam bidang keagamaan MTs PPMI Assalaam menggunakan program pembiasaan keislaman sebagai pengajaran kepada setiap santri. Bentuk pembiasaan keislaman yang diterapkan meliputi ibadah, akhlak, dan keimanan.<sup>1</sup>

Bentuk pembiasaan ibadah berkaitan dengan hubungan hamba kepada Allah Swt

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Faris staf bahasa dan kemasjidan pada tanggal 4 Maret 2019, pukul 18:14 WIB 2019, pukul 18:14 WIB.

dalam hal ibadah, sedangkan akhlak berkaitan dengan hubungan manusia kepada makhluk hidup lainya dan pembiasaan bentuk keimanan berkaitan dengan tingkat kepercayaan santri kepada Allah.

Penerapan pembiasaan keislaman seperti mengerjakan shalat wajib secara berjamaah, menghidupkan shalat sunnah, menghafal Al-Qur'an, puasa wajib, kajian keislaman dan sebagainya.<sup>2</sup> Pembiasaan tersebut dijalankan secara terus-menerus, bersifat konsekuen, tegas dan dijalankan dengan fasilitas yang mendukung. Sehingga kegiatan pembiasaan dapat berjalan dengan baik.

Pembiasaan keislaman memiliki tujuan memperbaiki religiusitas santri menjadi baik. Hal ini dikarenakan religiusitas bagian dari keimanan yang terdapat dalam diri santri yang mendorongnya untuk bersikap dan berperilaku. Pembiasaan keislaman juga mempunyai peran dalam merubah kebiasaan buruk yang dulu pernah dilakukan kemudian diganti menjadi kebiasaan yang baik.

Religiusitas pada diri santri mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Santri yang mempunyai religiusitas yang baik akan terlihat dari pengetahuan agamanya, ibadahnya dan keimanannya. Dengan pengetahuan agama akan menjadikan ia paham akan agama, menjalankan perintah agama sebagai tanda bukti taat kepada Allah dan beriman sebagai keyakinan yang tulus dalam hati dalam mengimani Allah Swt.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Pembiasaan keislaman yang diberlakukan di MTs PPMI Assalaam mewajibkan seluruh santrinya untuk melaksanakan pembiasaan dengan baik, hal ini untuk mewujudkan visi yang akan dicapai yaitu terwujudnya insan yang memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, dan moral menuju generasi ulul albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemajuan umat dengan berlandaskan Qur'an dan sunnah. Begitu juga dengan misinya untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasikan pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral.

Santri MTs PPMI Assalaam setiap harinya dididik dengan kebiasaan keislaman yang sudah terprogram dan terjadwal baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode ini digunakan untuk menjadikan religiusitas santri menjadi baik, serta pembinaan dan pembentukan karakter santri dalam meningkatkan kualitas ibadah, muamalah, dan pengetahuan keislaman santri menjadi lebih baik.<sup>3</sup> Makna pembiasaan Islam berintikan pengalaman dalam menjalankan agama Islam secara istiqomah. Dari penerapan paparan tentang pembiasaan keislaman yang di terapkan oleh MTs PPMI Assalaam, peneliti ingin meneliti tentang peran pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri MTs PPMI Assalaam. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses penerapan pembiasaan keislaman yang dilaksanakan oleh pesantren tersebut.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Faris staf bahasa dan kemasjidan pada tanggal 4 Maret 2019, pukul 18:14 WIB.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja program pembiasaan keislaman di MTs PPMI Assalaam...?
2. Apa peran pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri kelas 7 di MTs PPMI Assalaam...?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan program pembiasaan keislaman yang diterapkan di MTs PPMI Assalaam.
2. Mendeskripsikan peran pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri kelas 7 MTs PPMI Assalam Surakarta.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk hasanah keilmuan dan pengembangan teori dalam pendidikan agama Islam.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan praktik pendidikan Islam, secara institusional, regional, atau nasional

**E. Metode Penelitian****1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti peran pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri kelas 7 MTs PPMI Assalaam apabila dilihat dari tempat dilaksanakan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dijelaskan secara deskriptif karena dapat mengamabarkan hasil penelitian secara sistematis, realitis dan terukur

terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang peran metode pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri MTs PPMI Assalam yang dijelaskan menggunakan fakta-fakta yang akurat dengan sumber melalui hasil wawancara, observasi dan kata-kata tertulis.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peristiwa yang terjadi dan dialami oleh subjek peneliti misalnya persepsi, perilaku, tindakan dan lain-lain dengan diungkapkan secara holistik serta dalam bentuk deskripsi yang tertulis dengan kata-kata dan bahasa secara ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan sehingga dapat berkomunikasi secara langsung dengan informan dan subjek atau objek, sehingga fenomena yang terjadi dapat diungkap oleh peneliti secara realitas dan jelas beserta dibantu oleh data-data yang diperoleh.<sup>4</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan penekanan pada suatu yang penting seperti kejadian dan dibalik kejadian serta dapat mengambil sesuatu dari semua itu.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang program pembiasaan keislaman yang diterapkan di

---

<sup>4</sup> Mohamad Ali dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta : Fakultas Agama Islam, 2018), 23.

<sup>5</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 18.

MTs PPMI Assalaam serta pengaruh dari kegiatan pembiasaan keislaman tersebut terhadap religiusitas santri.<sup>6</sup>

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data lapangan. Pada penelitian ini tempat yang dijadikan lapangan penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Pondok pesantren Modern Islam Assalaam, pesantren ini merupakan pesantren elit yang terletak di Sukoharjo. Pesantren ini juga telah mendapatkan status akreditasi A (sangat baik) oleh badan akreditasi madrasah propinsi Jawa Tengah. Pesantren ini memiliki pembiasaan keislaman yang digunakan untuk mengembangkan keagamaan Islam.

### **4. Penentuan Subjek**

#### **a) Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian yaitu guru dan santri.

#### **b) Informan**

Informan adalah seseorang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan mereka bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah; ustadz bagian kesarifan dan santri.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data hasil penelitian agar data yang diperoleh konkrit dan lengkap. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara.

### a) Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara berfungsi sebagai cara untuk menggali informasi dari narasumber yang diwawancarai baik melalui interviewer ataupun secara langsung.<sup>7</sup> Pada penelitian ini yang berjudul “Peran Pembiasaan Keislaman Terhadap Religiusitas Santri Kelas 7 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019” peneliti melakukan wawancara dengan pengajar MTs PPMI Assalaam, santri MTs PPMI Assalaam dan pengajar bagian kesartrian. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang program pembiasaan keislaman yang berada di MTs PPMI Assalaam, serta peran pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri.

### b) Observasi

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, dengan teknik dan cara mengamati

---

<sup>7</sup> Haryanto, *Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), 46.

prilaku yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini peneliti mengamati tingkahlaku santri dalam menjalankan kegiatan yang dilaksanakan oleh santri di MTs PPMI Assalaam, peneliti juga mengamati cara pengajar MTs PPMI Assalaam dalam membina para santri. kegiatan yang diamati pada penelitian ini berkaitan dengan pembiasaan keislaman.

**c) Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini berasal dari buku keassalaaman, foto dan video kegiatan di Assalaam, yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan keislaman di MTs PPMI Assalaam. Dokumentasi berfungsi sebagai data yang membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.

**6. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menganalisis data menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Analisis ini diambil dengan cara mengkaji keseluruhan keterangan yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti dari wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi yang telah dilakukan. Menurut Huberman dan Miles terdapat tiga cara untuk menganalisis data<sup>8</sup>. Berikut ini teknik analisis data :

---

<sup>8</sup> *Ibid.*



**a) Reduksi data**

Pengurangan data pada penelitian ini adalah meringkas dan memilah hal yang dianggap pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan tentang penelitian peran pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri. Dengan adanya reduksi data dapat memberikan deskripsi yang gamblang sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitian.

**b) Penyajian Data**

Data pada penelitian dimungkinkan memperoleh hasil data yang banyak, data yang telah terkumpul mungkin tidak dipaparkan secara keseluruhan, akan tetapi data yang ditampilkan akan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Data pada penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks naratif. Selain itu data juga dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, table dan sebagainya.<sup>9</sup>

**c) Penarikan Kesimpulan**

Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dengan cara memahami keseluruhan isi baik dari segi teori dan juga hasil penelitian. Kemudian dari isi tersebut saling dikaitkan kemuan diambil garis besar kemudian diajikan sebagai hasil simpulan pada penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 249.

## **7. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut ;

### **a) BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

### **b) BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan deskripsi tentang teori pembiasaan keislaman dan mendiskripsikan tentang teori religiusitas santri.

### **c) BAB III DESKRIPSI DATA**

Pada bab ini memuat data penelitian yang relevan dengan profil objek yang diteliti, dalam hal ini menjelaskan gambaran umum dari Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren modern Islam Assalam.

### **d) BAB IV ANALISI DATA**

Pada bab ini dijelaskan analisa tentang peran metode pembiasaan keislaman terhadap religiusitas santri dan penerapan pembiasaan yang dilakukan di lapangan penelitian. Pada bab ini peneliti mendialogikan antara kerangka teori dengan data yang ditemukan, sehingga menjawab apa yang menjadi rumusan masalah.

**e) BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan dan saran terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan merupakan sistesis dari pembahasan yang terdiri dari jawaban terhadap rumusan masalah. Adapun saran yakni memberikan masukan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan